

**DETERMINAN *FRAUD DETECTION* DENGAN SPESIALISASI
INDUSTRI AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**



Tesis Oleh :

Arrum Azzahra Rusli

01022682327016

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Magister
Pada Program Studi Ilmu Ekonomi
BKU Akuntansi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tesis : *Determinan Fraud Detection dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi*

Nama Mahasiswa : Arrum Azzahra Rusli

NIM : 01022682327016

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Bidang Kajian Utama : Akuntansi

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,

Pembimbing Kedua,



Dr. E. Yumnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP 197704172010122001



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP 197403252009121001

Ketua Program Studi,

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP 19700716200802015



Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si

NIP 196805181993031003

Tanggal Lulus : 20 Juni 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI**

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax: (0711) 580964

Jl. Sriwijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

MATRIK PERBAIKAN TESIS

Nama : Arrum Azzahra Rusli
NIM : 01022682327016
Program Studi : Magister Ilmu Ekonomi
BKU : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Sektor Publik
Pembimbing : 1. Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si (.....)*
2. Dr. Sukanto, S.E., M.Si (.....)*

No.	Dosen Penguji	Saran dan Masukan	Keterangan	Paraf
1.	Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si	- Perbaikan kata pengantar, abstrak, kesimpulan, saran, dan daftar pustaka		
2.	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak	- Cara penulisan (bahasa diperbaiki) - Uji validitas dan reabilitas - Justifikasi hasil hipotesis		

Palembang, 02 Juli 2025
Koordinator Program Studi
Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Anna Yulianita, SE, M.Si
NIP 197007162008012015

*) paraf pembimbing



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

FAKULTAS EKONOMI

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Km. 32 Inderalaya (Ogan Ilir) Kode Pos 30662

Tel: (0711) 580964, 580646 Fax:(0711) 580964

Jl. Srijaya Negara Bukit Besar Palembang 30139

Laman: <http://fe.unsri.ac.id> – email : dekan@fe.unsri.ac.id

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS

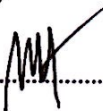
Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

(.....)

Sekretaris : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP 197403252009121001

(.....)

Anggota : (1) Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si
NIP 196805181993031003

(.....)

(2) Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak
NIP 196707011992032003

(.....)



BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS
MAHASISWA PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak		02 Juli 2025
2	Dr. Sukanto, S.E., M.Si		05 Juli 2025
3	Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si		04 Juli 2025
4	Dr. Yulia Saftiana, S.E., M.Si., Ak		04 Juli 2025

Menerangkan bahwa :

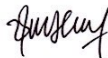
Nama : Arrum Azzahra Rusli
NIM : 01022682327016
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Bidang Kajian Umum : Akuntansi
Judul Tesis : Determinan *Fraud Detection* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi

Telah memperbaiki tesis berdasarkan hasil ujian.

Palembang, 02 Juli 2025

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP 19700716200802015

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arrum Azzahra Rusli
Tempat, tanggal lahir : Prabumulih, 25 Januari 2001
NIM : 01022682327016
Program studi : Magister Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan;
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti tidak kebenaran dalam pernyataan diatas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengujian karya ilmiah.

Palembang, 02 Juli 2025



Arrum Azzahra Rusli
NIM 01022682327016

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Arrum Azzahra Rusli
NIM : 01022682327016
Program studi : Ilmu Ekonomi
Bidang kajian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul :

Determinan *Fraud Detection* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi

Pembimbing :

Ketua : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Anggota : Dr. Sukanto, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 20 Juni 2025

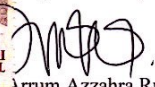
Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam tesis ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaan.

Palembang, 02 Juli 2025

Yang membuat pernyataan




Arrum Azzahra Rusli
NIM 01022682327016

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Tesis ini yang berjudul “Determinan *Fraud Detection* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi”. Penulisan tesis ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Master Saint Program Strata Dua (S-2) Ilmu Ekonomi BKU Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Tesis ini membahas mengenai bagaimana skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit mempengaruhi *fraud detection* serta bagaimana spesialisasi industri auditor memoderasi pengaruh skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection* di Kantor Akuntan Publik Indonesia.

Penulis menyadari bahwa penelitian dan penyusunan tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun atas penelitian ini sangat diharapkan demi perbaikan penelitian di masa yang akan datang.

Palembang, 02 Juli 2025



Arrum Azzahra Rusli

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini merupakan hasil kerja sama dari berbagai pihak, sehingga dengan segala kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya
2. Prof. Dr. Azwardi, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
3. Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Pembimbing Pertama dan Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan tesis ini
5. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tua, adik, dan keluarga yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi tiada henti.
7. Orang terkasih dan sahabat-sahabat yang selalu ada untuk bertukar cerita senang maupun sedih, saling menyemangati dan hadir di setiap momen masa perkuliahan ini.

Palembang, 02 Juli 2025



Arrum Azzahra Rusli

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	: Arrum Azzahra Rusli
	NIM	: 01022682327016
	Tempat Lahir	: Prabumulih, 25 Januari 2001
	Alamat	: Jalan Politeknik Perumahan Grand Bukit Residence No 9, Ilir Barat 1, Palembang, Sumatera Selatan
	Nomor Telepon	: 0811-7125-101
Agama	: Islam	
Jenis Kelamin	: Perempuan	
Status	: Belum Menikah	
Kewarganegaraan	: Indonesia	
Tinggi Badan	: 165 cm	
Berat Badan	: 59 Kg	
Hobi	: Menulis dan Memasak	
Email	: arrumazzahraa@gmail.com	
PENDIDIKAN		
2006 -2012	SD Negeri 13 Rambang Dangku	
2012 - 2015	SMP Negeri 45 Palembang	
2015 - 2018	SMA Negeri 10 Palembang	
2018 - 2022	Diploma 4 - Jurusan Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Negeri Sriwijaya	
2023 - 2025	Strata 2 - Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya	

**DETERMINAN *FRAUD DETECTION* DENGAN SPESIALISASI INDUSTRI
AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection* dengan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi. Analisis data menggunakan model *Structural Equation Modeling* (SEM) PLS dengan software SMART PLS 4. Responden penelitian ini adalah 233 auditor dari 88 Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang berpartisipasi dalam penelitian ini, melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud detection*. Spesialisasi industri auditor memperkuat skeptisisme profesional dan teknologi audit terhadap *fraud detection* tetapi memperlemah pengaruh etika audit dengan *fraud detection*. Temuan penelitian ini didukung oleh teori atribusi dan teori *technology acceptance model*.

Kata Kunci : *Fraud Detection, Skeptisisme Profesional, Etika Auditor, Teknologi Audit, Spesialisasi Industri Auditor.*

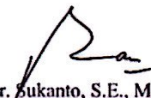
Pembimbing Pertama,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP 197704172010122001

Pembimbing Kedua,



Dr. Sukanto, S.E., M.Si

NIP 197403252009121001

Ketua Program Studi,

Ilmu Ekonomi



Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si

NIP 19700716200802015

DETERMINANTS OF FRAUD DETECTION WITH AUDITOR INDUSTRY SPECIALIZATION AS A MODERATING VARIABLE

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of professional skepticism, auditor ethics, and audit technology on fraud detection, with auditor industry specialization as a moderating variable. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) PLS with SMART PLS 4 software. The respondents were 233 auditors from 88 Public Accounting Firms in Indonesia, and they participated in this study through a questionnaire. The results show that professional skepticism, auditor ethics, and audit technology have a positive and significant effect on fraud detection. Auditor industry specialization strengthens professional skepticism and audit technology on fraud detection but weakens the effect of audit ethics on fraud detection. These findings are supported by Attribution theory and the technology acceptance model.

Keywords: Fraud Detection, Professional Skepticism, Auditor Ethics, Audit Technology, Auditor Industry Specialization.

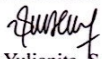
First Advisor,


Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak
NIP 197704172010122001

Second Advisor


Dr. Sukanto, S.E., M.Si
NIP 197403252009121001

Head of the Study Program,
Economics


Dr. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP 19700716200802015

Head of Technical Implementation Unit for Language

Universitas Sriwijaya


Dr. Drs. Djunaedi, M.Si
NIP. 196203021988031004

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	iii
BUKTI TELAH MEMPERBAIKI TESIS	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMA KASIH	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
ABSTRAK	x
<i>ABSTRACT</i>	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat Praktis	11
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 12
2.1. Landasan Teori	12
2.1.1. Teori Atribusi	12
2.1.2. <i>Technology Acceptance Model (TAM) Theory</i>	14
2.1.3. <i>Fraud Detection</i>	14

2.1.4.	Skeptisisme Profesional Auditor.....	16
2.1.5.	Etika Auditor.....	18
2.1.6.	Teknologi Audit	19
2.1.7.	Spesialisasi Industri Auditor	21
2.2.	Penelitian Terdahulu.....	22
2.3.	Pengembangan Hipotesis	28
2.3.1.	Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap <i>Fraud Detection</i>	28
2.3.2.	Pengaruh Etika Auditor terhadap <i>Fraud Detection</i>	29
2.3.3.	Pengaruh Teknologi Audit Profesional terhadap <i>Fraud Detection</i> . 30	
2.3.4.	Spesialisasi Industri Auditor Memperkuat Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap <i>Fraud Detection</i>	31
2.3.5.	Spesialisasi Industri Auditor Memperkuat Pengaruh Etika Auditor terhadap <i>Fraud Detection</i>	32
2.3.6.	Spesialisasi Industri Auditor Memperkuat Pengaruh Teknologi Audit terhadap <i>Fraud Detection</i>	34
2.4.	Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	37
3.2.	Jenis dan Sumber Data	37
3.3.	Teknik Pengumpulan Data	38
3.4.	Populasi dan Sampel	39
3.5.	Teknik Analisis.....	40
3.6.	Model Pengukuran atau Outer Model	41
3.6.1.	<i>Convergent Validity</i>	41
3.6.2.	<i>Discriminant Validity</i>	42
3.6.3.	Reability.....	42
3.7.	Uji Model Struktural atau Inner Model	43
3.7.1.	R-Square.....	43
3.7.2.	F-Square	43
3.8.	Uji Hipotesis.....	44

3.9.	Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel	44
3.9.1.	Variabel Dependen (Y)	44
3.9.2.	Variabel Independen (X).....	45
3.9.3.	Variabel Moderasi	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
4.1.	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1.	Profil Responden.....	48
4.1.2.	Analisis Distribusi Frekuensi	52
4.1.3.	Analisis Outer Model	57
4.1.4.	<i>Inner Model</i>	61
4.1.5.	Uji Hipotesis	63
4.2.	Pembahasan Penelitian	66
4.2.1.	Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap <i>Fraud Detection</i>	67
4.2.2.	Pengaruh Etika Auditor terhadap <i>Fraud Detection</i>	69
4.2.3.	Pengaruh Teknologi Audit terhadap <i>Fraud Detection</i>	70
4.2.4.	Peran Spesialisasi Industri Auditor dalam Memperkuat Pengaruh Skeptisisme Profesional terhadap <i>Fraud Detection</i>	72
4.2.5.	Peran Spesialisasi Industri Auditor dalam Memperkuat Pengaruh Etika Auditor terhadap <i>Fraud Detection</i>	74
4.2.6.	Peran Spesialisasi Industri Auditor dalam Memperkuat Pengaruh Teknologi Audit terhadap <i>Fraud Detection</i>	75
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	77
5.1.	Kesimpulan.....	77
5.2.	Saran	79
5.3.	Keterbatasan Penelitian	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kerangka Konseptual.....	36
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban	39
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	47
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Variabel Skeptisisme Profesional.....	53
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Etika Auditor	54
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Variabel Teknologi Audit.....	55
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Fraud Detection</i>	56
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Variabel Spesialisasi Industri Auditor.....	57
Tabel 4. 6 Outer Loadings.....	58
Tabel 4. 7 Outer Loadings Re-Estimasi ke 1	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reabilitas Konstruk	61
Tabel 4. 10 F-Square	62
Tabel 4. 11 R-Square.....	62
Tabel 4. 12 Path Coefficient.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Gambar 4. 2 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Usia.....	50
Gambar 4. 3 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Latar Pendidikan.....	51
Gambar 4. 4 Rekapitulasi Responden Berdasarkan Rata-Rata Tugas dalam 1 Tahun	52
Gambar 4. 5 Average Variance Extracted (AVE).....	60
Gambar 4.6 Pengaruh Variabel Eksogen terhadap Variabel Endogen dan Dimoderasi oleh Variabel Spesialisasi Industri Auditor.....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian.....	87
Lampiran 2. Identitas Responden.....	90
Lampiran 3. Jawaban Responden.....	97
Lampiran 4. <i>Convergent Validity – Outer Loadings</i>	106
Lampiran 5. <i>Convergent Validity – Outer Loadings Re-Estimated 1</i>	107
Lampiran 6. Hasil Uji Validitas AVE dan Reabilitas Konstruk	107
Lampiran 7. Hasil F-Square	108
Lampiran 8. Hasil R-Square.....	108
Lampiran 9. Path Coefficient	108
Lampiran 10. Hasil Uji Variabel.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fraud merupakan masalah global yang memengaruhi organisasi di setiap wilayah dan di setiap industri di seluruh dunia. Mengukur tingkat kerusakan yang sebenarnya yang disebabkan oleh *fraud* di tempat kerja dapat menjadi tantangan karena sifat inheren penyembunyian dan yang terlibat dalam sebagian besar skema (ACFE, 2024). Dalam definisi yang lebih formal, *fraud* adalah penggunaan pekerjaan seseorang untuk memperkaya diri sendiri melalui penyalahgunaan sumber daya atau aset organisasi tempatnya bekerja (Sánchez-Aguayo dkk., 2021). *Fraud detection* merupakan langkah awal untuk menemukan petunjuk adanya kemungkinan tindakan kecurangan, sekaligus membatasi ruang gerak pelaku. Auditor biasanya memulai *fraud detection* dengan mengidentifikasi tanda-tanda yang mengindikasikan adanya potensi *fraud* (Litan dkk., 2024).

Adanya *fraud* dapat mengindikasikan berbagai macam kasus yang terjadi, baik disektor swasta maupun publik seringkali berakar dari faktor *fraud* yang dilakukan oleh oknum tidak bertanggung jawab. Pesatnya peluang investasi pada dunia bisnis dan usaha menyebabkan tingginya angka *fraud* dalam aktivitas keuangan di perusahaan maupun instansi pemerintahan. Bentuk kecurangannya sangatlah beragam, tetapi yang sering terjadi di perusahaan dan organisasi sektor publik di Indonesia adalah korupsi (Junaidi dkk., 2024).

Korupsi masih menjadi masalah utama bagi banyak negara berkembang, termasuk Indonesia. Maraknya kasus korupsi masih menjadi perhatian utama oleh

Indonesia Corruption Watch (ICW) yang merupakan lembaga pemantau korupsi di Indonesia. Berdasarkan ICW, Indonesia berada pada peringkat 85 dari 180 negara dan berdasarkan hasil survei diasumsikan terjadi penyimpangan anggaran sebesar 2% (Achmad dkk., 2022). Berdasarkan laporan dari KPK (2023), sejak tahun 2004 hingga 2023 tercatat sebanyak 1.044 kasus tindak pidana korupsi di berbagai instansi pemerintah di Indonesia yang ditangani oleh otoritas terkait.

Auditor adalah individu yang terlibat dalam melakukan audit perusahaan atau instansi pemerintahan yang akan dilakukan secara independen dengan memeriksa laporan keuangan organisasi (Shwetha dkk., 2023). Oleh karena itu, auditor mungkin perlu tanggap terhadap harapan masyarakat terkait *fraud detection* (Bin dkk., 2024). Tantangan yang dihadapi adalah auditor memiliki keterbatasan dalam *fraud detection*, yang dapat mengakibatkan kesenjangan atau harapan yang tidak terpenuhi antara pengguna layanan yang mengantisipasi jaminan bahwa laporan keuangan yang disajikan bebas dari kesalahan material dan mencerminkan keadaan sebenarnya, serta kenyataan bahwa auditor mungkin tidak dapat mendeteksi semua kasus *fraud* (Suriani dkk., 2023).

Auditor bertanggung jawab untuk menemukan kesalahan dalam laporan keuangan seperti yang dijelaskan dalam *Statement on Auditing Standards* (SAS) No. 82. Keterbatasan audit juga tidak dapat dipungkiri, ada kemungkinan kesalahan dalam laporan keuangan tidak dapat ditemukan meskipun prosedur pengaditan telah dilakukan dengan benar (Sari & Andrian, 2023). Hal ini karena *fraud* melibatkan skema yang terorganisir dengan cermat yang dirancang untuk menutupinya (Gracia & Kurnia, 2021). Keterlibatan auditor dalam banyak kasus *fraud* membuat profesi

akuntan publik dipertanyakan dan menjadi sorotan para pembuat kebijakan dan masyarakat. Sebagai pihak independen, akuntan publik (AP) memiliki tanggung jawab untuk memberikan penilaian sebenarnya atas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan.

Auditor memiliki peran yang vital dalam memberikan penilaian terhadap laporan keuangan, akan tetapi masih saja ada AP dan KAP yang lalai dalam *fraud detection*, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi administratif berupa pembekuan pendaftaran KAP Anderson dan Rekan pada 7 Februari 2024. KAP Anderson dan Rekan tidak mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pasal 21 POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan KAP dalam Kegiatan Jasa Keuangan (POJK 9 Tahun 2023). Pelanggaran yang dilakukan oleh KAP Anderson dan Rekan termasuk ketidaksesuaian transaksi dengan peraturan perundang-undangan dalam memberikan jasa audit atas informasi keuangan tahunan serta tidakmenerapkan standar pengendalian mutu dalam pelaksanaan jasa audit (Anggreani, 2024).

Pelanggaran lainnya yang diberikan pemberlakuan sanksi oleh OJK diberikan kepada AP Nunu Nurdyaman, Jenly Hendrawan, dan KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi Tjahjo & Rekan (KNMT) melalui Surat Keputusan Dewan Komisioner nomor KEP-5/NB.1/2023, KEP-3/NB.1/2023, dan KEP-4/NB.1/2023 tanggal 24 Februari 2023 yang menjadi buntut dari kasus gagal bayar Wanaartha Life. Berdasarkan pemeriksaan, AP dan KAP dimaksud tidak dapat menemukan adanya indikasi manipulasi laporan keuangan terutama tidak melaporkan peningkatan

produksi dari produk asuransi sejenis *saving plan* yang berisiko tinggi yang dilakukan oleh pemegang saham, direksi, dan dewan komisaris (Respati, 2023).

AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan menerima sanksi dari Kementerian Keuangan atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Kementerian Keuangan menemukan telah terjadi pelanggaran atas Standar Audit (SA) – Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 315, SA 500, dan SA 560 yang dilakukan oleh Auditor dari KAP yang berpengaruh pada opini Laporan Auditor Independen (LAI) SA 315, sementara SA 500 membahas bukti audit dan SA 560 membahas bagaimana auditor mempertimbangkan peristiwa setelah audit. Isu kedua adalah KAP yang bersangkutan belum menerapkan sistem pengendalian mutu dengan baik. Hal ini berkaitan dengan konsultasi dengan pihak eksternal (Hidayati, 2019).

Sejarah *fraud detection* ditandai dengan perjuangan terus-menerus untuk tetap unggul dari penipu licik yang mengadaptasi taktik mereka untuk mengeksploitasi kerentanan dalam sistem yang ada. Metode tradisional, yang sangat bergantung pada pemeriksaan manual dan sistem berbasis aturan, efektif sampai batas tertentu tetapi terbukti tidak memadai terhadap skema yang semakin canggih. *Fraud detection* adalah suatu hal yang vital bagi auditor karena setiap kecurangan yang dilakukan merupakan hal yang sangat penting untuk dideteksi (Odeyemi dkk., 2024).

Fraud detection yang dilakukan oleh auditor eksternal memberikan keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan suatu organisasi bebas dari salah saji material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Auditor tidak dapat memberikan jaminan karena sifat *fraud* yang kompleks tidak dapat dihindari dalam semua kasus (Arens dkk, 2017). Namun, untuk memberikan tingkat keyakinan yang wajar atau tinggi ini, auditor eksternal harus menilai dan merespons risiko *fraud* yang timbul dari kecurangan laporan keuangan karena dampaknya terhadap keandalan laporan keuangan.

Berdasarkan perspektif tersebut, jika dilakukan dengan benar dan memiliki tingkat keyakinan yang wajar dan tinggi, audit eksternal dapat bertindak sebagai pencegah *fraud* dengan mencegah perilaku curang, membantu dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, atau setidaknya memperingatkan pemangku kepentingan mengenai risiko kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, auditor eksternal harus mempelajari dan menggunakan metode yang efektif untuk melakukan *fraud detection*.

Fraud detection dapat diuji dengan menggunakan teori atribusi. Teori atribusi digunakan adalah salah satu teori utama sebagai dasar penelitian *fraud detection*. Teori atribusi adalah teori yang paling banyak dipakai dalam penelitian terdahulu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi auditor ketika melakukan penugasan, khususnya pada kualitas personal auditor itu sendiri. Penelitian ini juga menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk menjelaskan persepsi pengguna teknologi. Persepsi pengguna tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap minat menggunakan teknologi tersebut.

Penelitian sebelumnya telah menganalisis faktor yang mempengaruhi *fraud detection* antara lain skeptisisme profesional, etika auditor, teknologi audit, serta spesialisasi industri auditor. Namun, hasil tersebut masih menunjukkan kontradiksi

sehingga masih perlu dilakukan pengujian lebih lanjut. Skeptisisme profesional adalah konstruk multidimensional yang menggambarkan kecenderungan individu untuk menunda pengambilan keputusan hingga bukti yang cukup diperoleh untuk mendukung salah satu alternatif penjelasan (Hurt, 2010). Dengan mengendalikan skeptisisme, keinginan auditor untuk mencari bukti dapat dipengaruhi oleh perhatian mereka terhadap kesejahteraan orang lain. Ini mengubah profesi akuntan publik secara signifikan, terutama dengan SAS No. 99 yang menyatakan bahwa auditor harus menggunakan skeptisisme profesionalnya saat menjalankan prosedur audit untuk menemukan kemungkinan *fraud* yang dilakukan oleh auditor.

Faktor lain yang mempengaruhi *fraud detection* adalah etika auditor. Etika auditor adalah kemampuan atau kesadaran auditor untuk menangkap dilema etis dan mengambil keputusan yang benar berdasarkan prinsip-prinsip moral dan kode etik profesi akuntansi. Auditor dengan idealisme etika yang relatif tinggi mungkin menginginkan lebih banyak bukti untuk menilai konsekuensi dari suatu tindakan sementara auditor dengan idealisme etika yang lebih rendah mungkin memutuskan untuk menggunakan bukti yang relatif lebih sedikit (Verwey & Asare, 2022). Auditor harus mematuhi kaidah etika ketika menjalankan tugasnya untuk memudahkan auditor dalam *fraud detection* (Prasetyo dkk., 2021). Mengevaluasi etika klien dianggap sebagai langkah penting dalam proses audit, tetapi juga merupakan salah satu langkah yang paling sulit dan subjektif (Duong dkk., 2022).

Selain skeptisisme profesional dan etika auditor, faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *fraud detection* yaitu teknologi audit. Teknologi audit merupakan teknologi yang digunakan dalam pelaksanaan proses audit untuk meningkatkan

efisiensi dan efektivitas serta kemudahan bagi auditor dalam melaksanakan tugas (Kim dkk., 2009). Pelaksanaan prosedur audit dengan teknologi dapat membantu auditor untuk menyelesaikan tugas sambil memfasilitasi peningkatan kinerja individu. Pendekatan tradisional terhadap pekerjaan *fraud detection* berdasarkan tinjauan retrospektif oleh auditor adalah menjadi semakin tidak efektif (Ariga dkk., 2020). *Financial reporting council* mendukung bahwa otomatisasi dan teknologi baru membantu dalam peningkatan kualitas dan efisiensi audit dimana potensi *fraud* dapat diidentifikasi oleh auditor dalam seluruh populasi melalui metode yang tidak dapat dicapai melalui pendekatan tradisional (Council, 2024).

Kemajuan teknologi ini juga lebih berisiko untuk meningkatkan potensi terjadinya tindakan kecurangan dikarenakan teknologi tidak selamanya membantu pemerintah dalam memberantas kasus kecurangan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih turut mempengaruhi kemampuan para pelaku kecurangan dalam menjalankan aksinya. Wakil Ketua KPK mengungkapkan bahwa meskipun proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan secara digital dirancang untuk meminimalkan peluang *fraud*, namun masih terdapat celah yang memungkinkan terjadinya korupsi. Teknologi canggih dalam sistem pengadaan tidak sepenuhnya dapat menghilangkan risiko korupsi (KPK, 2024).

Dari sisi auditor, yang dapat menjadi faktor kemampuan untuk *fraud detection* adalah spesialisasi industri auditor. Spesialisasi industri auditor merupakan auditor yang memiliki spesialisasi dalam bidang industri tertentu yang lebih memiliki kemampuan dan pemahaman yang mendalam mengenai industri tersebut (Arens dkk., 2012). Auditor yang terspesialisasi dalam industri memiliki

kinerja yang lebih baik daripada auditor yang tidak terspesialisasi. Pengalaman membantu auditor mengingat pola-pola *fraud* dari kasus-kasus sebelumnya, yang dapat mereka gunakan untuk *fraud detection* di masa depan dengan lebih cepat dan efektif (Narayana, 2020). Auditor berspesialisasi industri lebih siap untuk mengidentifikasi pola atau tanda bahaya yang tidak biasa, seperti penyimpangan dari praktik industri standar. Hal ini memungkinkan mereka untuk mempertahankan tingkat skeptisisme yang lebih tinggi saat mengevaluasi bukti yang tampak tidak pada tempatnya (Mahami dkk, 2021).

Auditor dengan spesialisasi industri memiliki pengetahuan terperinci tentang tantangan etika unik dan risiko *fraud* yang lazim di sektor tertentu. Pemahaman ini memungkinkan mereka untuk menerapkan dan mengidentifikasi dilema etis dengan lebih tepat. Auditor juga dapat mendeteksi pelanggaran etika dengan lebih efektif, seperti pengabaian kontrol oleh manajemen atau konflik kepentingan, karena mereka memahami seperti apa praktik etika normal dalam industri mereka (Salman, 2019).

Berbagai penelitian yang menguji *fraud detection* telah mempunyai hasil yang beragam. Penelitian yang dilakukan oleh Indrasti & Sari (2019), Verwey & Asare (2022), Wahidahwati & Asyik (2022), Sari & Andrian (2023) dan Suriani dkk., (2023) membuktikan bahwa skeptisisme profesional dapat mempengaruhi *fraud detection*. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Nazri dkk., (2023) beberapa indikator penelitian menurut kerangka Hurtt berpengaruh positif dan signifikan terhadap *fraud detection*. Sebaliknya, untuk indikator pencarian pengetahuan dan kepercayaan diri dalam skeptisisme profesional berpengaruh

negatif dan signifikan terhadap *fraud detection* sehingga bertentangan dengan kerangka kerja skeptisisme profesional Hurrts.

Penelitian Wahidahwati & Asyik (2022), Verwey & Asare (2022) dan Almalki et al., (2025) membuktikan bahwa etika yang dimiliki auditor berpengaruh terhadap *fraud detection*. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dkk., (2024) dan Riadi et al., (2025) yang menyatakan bahwa etika auditor tidak dapat mempengaruhi *fraud detection*. Selain itu, penelitian Widuri & Gautama (2020), Samagaio & Felício (2022), Al Natour dkk. (2023) dan Lim (2021) menyatakan bahwa penerapan teknologi audit dapat mempengaruhi *fraud detection*. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan oleh Nguyen dkk. (2024) menyatakan penggunaan teknologi audit dalam *fraud detection* merupakan hal yang paling tidak penting yang berarti penggunaan teknologi audit tidak dapat mempengaruhi *fraud detection*. Penelitian Mahami dkk. (2021), Narayana (2020), Salman (2019), dan Khaksar dkk (2022) mengungkapkan bahwa spesialisasi industri auditor dapat mempengaruhi *fraud detection*.

Berdasarkan kesenjangan penelitian dan hasil penelitian yang tidak konsisten, penelitian ini akan mengkaji bagaimana skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit serta moderasi dari spesialisasi industri auditor dapat mempengaruhi *fraud detection* pada auditor eksternal di Indonesia. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Determinan *Fraud Detection* dengan Spesialisasi Industri Auditor sebagai Variabel Moderasi”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat disimpulkan rumusan masalah yang diambil untuk penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection*?
2. Bagaimana spesialisasi industri auditor memperkuat hubungan antara skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji pengaruh skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection*.
2. Untuk menguji pengaruh spesialisasi industri auditor memperkuat hubungan antara skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection*.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan tujuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa manfaat teoritis dan manfaat praktis dalam penelitian ini yaitu :

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis antara lain:

- a. Memberikan bukti empiris dalam penerapan teori atribusi dan teori TAM serta memperluas wawasan dan literatur mengenai pengaruh skeptisisme profesional, etika auditor, dan teknologi audit terhadap *fraud detection* serta melalui penggunaan spesialisasi industri auditor sebagai variabel moderasi dapat memberikan pengetahuan yang lebih luas.
- b. Menjadi pustaka acuan bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian terkait topik serupa yaitu determinan *fraud detection* dengan variabel moderasi yaitu spesialisasi industri auditor.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis antara lain:

- a. Sebagai salah satu acuan bagi auditor dalam mengidentifikasi faktor apa saja yang dapat mendeteksi kecurangan dari sudut pandang teori atribusi dan teori TAM sehingga auditor dapat melakukan pengembangan untuk mendeteksi berbagai tindakan *fraud* yang mungkin terjadi.
- b. KAP yang memahami *fraud detection* diharapkan akan menerapkan komponen tersebut dengan efektif untuk memitigasi terjadinya *fraud*.
- c. Sebagai pertimbangan bagi auditor untuk mengambil tindakan yang berkaitan dengan *fraud detection* dan memberikan informasi agar tidak tersesat dalam pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- ACFE. (2024). Association of Certified Fraud Examiners The Nations Occupational Fraud 2024 :A Report To The Nations. *Association of Certified Fraud Examiners*, 1–106.
- Achmad, T., Ghazali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Agustinus Rangga Respati, Y. S. (2023). *Ini Akuntan Publik dan KAP yang Dapat Sanksi akibat Kasus Wanaarta Life*. Kompas.Com. <https://money.kompas.com/read/2023/03/07/190500726/ini-akuntan-publik-dan-kap-yang-dapat-sanksi-akibat-kasus-wanaarta-life>
- Ahmed, H. M. S., El-Halaby, S., & Albitar, K. (2023). Board governance and audit report lag in the light of big data adoption: the case of Egypt. *International Journal of Accounting and Information Management*, 31(1), 148–169. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-04-2022-0088>
- Al Natour, A. R., Al-Mawali, H., Zaidan, H., & Said, Y. H. Z. (2023). The role of forensic accounting skills in fraud detection and the moderating effect of CAATTs application: evidence from Egypt. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-05-2023-0279>
- Almalki, A., Basodan, Y., & Boshnak, H. (2025). The Mediating Role of Conscientiousness in the Relationship Between Auditors' Ethical Idealism and Fraud Detection. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(5), 1–24. <https://doi.org/10.3390/jrfm18050244>
- Anggreani, R. (2024). *Inilah Sederet Penyebab Akuntan Publik Anderson di Sanksi Pembekuan Terdaftar oleh OJK*. Bisnis.Com. <https://finansial.bisnis.com/read/20240218/55/1741867/inilah-sederet-penyebab-akuntan-publik-anderson-di-sanksi-pembekuan-terdaftar-oleh-ojk>
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S., Columbus, B., New, I., San, Y., Upper, F., River, S., Cape, A., Dubai, T., Madrid, L., Munich, M., Montreal, P., Delhi, T., Sao, M. C., Sydney, P., Kong, H., Singapore, S., & Tokyo, T. (2012). *Fourteenth Edition Auditing And Assurance Services*.
- Ariga, T., Ayers, J., Gillich, T., Weeks, N., Hiromoto, S., & Skorczynski, M. (2020). Artificial Intelligence Creates New Opportunities To Combat Fraud. *International Journal of Government Auditing*, 47(3), 42–44. www.intosaijournal.org

- Awuah, B., Onumah, J. M., & Duho, K. C. T. (2022). Determinants of adoption of computer-assisted audit tools and techniques among internal audit units in Ghana. *Electronic Journal of Information Systems in Developing Countries*, 88(2). <https://doi.org/10.1002/isd2.12203>
- Bin, S., Wahab, A. K., Tun, U., & Onn, H. (2024). *Fraud Detection And Auditor Competency In Audit Work : The Moderating Effect Of Professional Skepticism ' s Malaysian Public Sector Auditor Fraud Detection And Auditor Competency In Audit Work : The Moderating Effect Of Professional Skepticism ' s Public . September.*
- Blackwell, C., Maynard, N., Malm, J., Pyles, M., Snyder, M., & Witte, M. (2024). Who gets duped? The impact of education on fraud detection in an investment task. *Journal of Economics and Finance*, 0123456789. <https://doi.org/10.1007/s12197-024-09672-z>
- Bradford, M., Henderson, D., Baxter, R. J., & Navarro, P. (2020). Using Generalized Audit Software To Detect Material Misstatements, Control Deficiencies And Fraud: How Financial And It Auditors Perceive Net Audit Benefits. *Managerial Auditing Journal*, 35(4), 521–547. <https://doi.org/10.1108/MAJ-05-2019-2277>
- Council, F. R. (2024). *FRC Annual Report and Financial Statements 23-24* (Issue March).
- Fullerton, R., & Durtschi, C. (2011). The Effect of Professional Skepticism on the Fraud Detection Skills of Internal Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 435. <https://doi.org/10.2139/ssrn.617062>
- Gary Siegel, H. R.-M. (1989). *Behavioral Accounting*. South-Western Publishing Company, 1989.
- Gatrell, C., & Swan, E. (2008). *Gender Diversity in Management* (Vol. 3, Issue 2).
- Ghozali, P. H. I., & Dewi, D. K. A. K. (2023). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi SMART PLS 4.0*.
- Gracia, G., & Kurnia, R. (2021). The Determinant Factors Affecting Auditors' Ability To Detect Fraud: Empirical Study At Public Accounting Firms In Jakarta And Tangerang. *Economics, Management and Sustainability*, 6(2), 132–145. <https://doi.org/10.14254/jems.2021.6-2.10>
- Hidayati, N. (2019). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Pppk.Kemenkeu.Go.Id. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Hurt, R. K. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism.

Auditing, 29(1), 149–171. <https://doi.org/10.2308/aud.2010.29.1.149>

IAI. (2020). Kode Etik Akuntan Indonesia Efektif 1 Juli 2020. In *Institut Akuntan Manajemen Indonesia*. [chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode Etik Akuntan Indonesia - 2020.pdf](chrome-extension://efaidnbmnnnibpcajpcglclefindmkaj/http://www.iaiglobal.or.id/v03/files/file_berita/Kode%20Etik%20Akuntan%20Indonesia%20-%202020.pdf)

Indrasti S. E, M. Akt, A. W., & Sari, C. N. (2019). Determinant That Effect on Fraud Detection Capabilities by Auditors. *International Journal of Business Studies*, 3(2), 78–88. <https://doi.org/10.32924/ijbs.v3i2.128>

Junaidi, Hendrian, & Syahputra, B. E. (2024). Fraud detection in public sector institutions: an empirical study in Indonesia. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2404479>

Kelley, H. H., & Michela, J. L. (1980). Attribution Theory and Research. *Annual Review of Psychology*, 31(1), 457–501. <https://doi.org/10.1146/annurev.ps.31.020180.002325>

Khaksar, J., Salehi, M., & Lari DashtBayaz, M. (2022). The relationship between auditor characteristics and fraud detection. *Journal of Facilities Management*, 20(1), 79–101. <https://doi.org/10.1108/JFM-02-2021-0024>

Kim Duong, H., Gotti, G., Stein, M. T., & Chen, A. (2022). Code of ethics quality and audit fees. *Journal of Accounting and Public Policy*, 41(6), 107001. <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2022.107001>

Kim, H. J., Mannino, M., & Nieschwietz, R. J. (2009). Information technology acceptance in the internal audit profession: Impact of technology features and complexity. *International Journal of Accounting Information Systems*, 10(4), 214–228. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2009.09.001>

Kosasih, M., & Arfianti, R. I. (2020). Kemampuan Spesialisasi Industri Auditor Memoderasi Pengaruh Audit Tenure Dan Kualitas Audit Serta Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 86–106. <https://doi.org/10.46806/ja.v9i1.660>

Lim, F. X. (2021). Emerging Technologies To Detect Fraud in Audit Testing: A Perception of Malaysian Big Four Auditors. *SSRN Electronic Journal*, 6. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3877347>

Litan, W., Minxun, Q., & Yongzhe, W. (2024). Does audit quality affect firm innovation? *Industrial Marketing Management*, 117(August 2023), 402–417. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2024.01.011>

Mahami, Zouleykha and Mouloudj, K. (2021). Factors Affecting Detection of Manipulation in Financial Statements: An Empirical Study from

- Auditors' Perspective. *Munich Personal RePEc Archive*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.1227/01.NEU.0000349921.14519.2A>
- Narayana, A. A. S. (2020). Auditors experience as moderating effect investigative abilities and understanding of red flags on fraud detection. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 7(1), 205–216. <https://doi.org/10.21744/irjm.v7n1.837>
- Nazri, S. N. F. S. M., Zahba, I. H., Zolkafli, S., & Zainuddin, N. (2023). The Influence of Professional Skepticism on Fraud Detection: The Case of Malaysian Non – Big 4 Auditors. *Management and Accounting Review*, 22(1), 201–228. <https://doi.org/10.24191/mar.v22i01-09>
- Nguyen, P. T., Kend, M., & Le, D. Q. (2024). Digital transformation in Vietnam: the impacts on external auditors and their practices. *Pacific Accounting Review*, 36(1), 144–160. <https://doi.org/10.1108/PAR-04-2023-0051>
- Nnah Ugoani, J. N., & Iyi Ibeenwo, G. (2022). External Audit Process Failures: Unethical Practices and Business Demise. *Business, Management and Economics Research*, 8(81), 1–11. <https://doi.org/10.32861/bmer.81.1.11>
- Olubusola Odeyemi, Noluthando Zamanjomane Mhlongo, Ekene Ezinwa Nwankwo, & Oluwatobi Timothy Soyombo. (2024). Reviewing the role of AI in fraud detection and prevention in financial services. *International Journal of Science and Research Archive*, 11(1), 2101–2110. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.11.1.0279>
- Prasetio, J. E., Sabihaini, Bintarto, B., Susanto, A. A., Rahmanda, G. A., Rusdiyanto, Rochman, A. S. ur, & Kalbuana, N. (2021). Corporate Social Responsibility Community Development And Empowerment Program In Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1), 1–11.
- Retna Sari, & Stefanie Andrian. (2023). The influence of professional skepticism, auditor's experiences, and competency on fraud detection. *International Journal of Research in Business and Social Science (2147- 4478)*, 12(3), 384–390. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i3.2569>
- Riadi, S., Nurrahmadini, E. P., Wijayani, D. I. L., & Harlan, F. B. (2025). Fraud Detection Unveiled: How Audit Quality Shapes Auditors' Detection Capabilities? *International Review of Management and Marketing*, 15(2), 254–261. <https://doi.org/10.32479/irmm.18188>
- Sahla, W. A., & Ardianto, A. (2023). Ethical values and auditors fraud tendency perception: testing of fraud pentagon theory. *Journal of Financial Crime*, 30(4), 966–982. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2022-0086>

- Samagaio, A., & Diogo, T. A. (2022). Effect of Computer Assisted Audit Tools on Corporate Sustainability. *Sustainability (Switzerland)*, 14(2). <https://doi.org/10.3390/su14020705>
- Samagaio, A., & Felício, T. (2022). The influence of the auditor's personality in audit quality. *Journal of Business Research*, 141(December 2021), 794–807. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.11.082>
- Sánchez-Aguayo, M., Urquiza-Aguiar, L., & Estrada-Jiménez, J. (2021). Fraud detection using the fraud triangle theory and data mining techniques: A literature review. *Computers*, 10(10), 1–22. <https://doi.org/10.3390/computers10100121>
- Shaub. (1989). an Empirical Examination of the Determinants. *Dissertation*, 1–242.
- Shwetha, S., Nayana, N., & Vaishnavi, K. (2023). A Study on " Role and Responsibility of Auditor in Fraud Detection and Various Factors Influencing Fraud Detection " in Bengaluru City. *Indian Journal of Natural Sciences*, 14(79), 59646–59658.
- Sollfrey, R. (2019). Professional Skepticism, Experience, and Industry Specialization of Auditors : A Predictive STudy. In *Capella University ProQuest Dissertations & Theses* (Vol. 11, Issue 1).
- Soroushyar, A. (2023). Auditor characteristics and the financial reporting quality: the moderating role of the client business strategy. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(1), 27–40. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2022-0020>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. ., *Edisi Kedu*(Bandung: CV Alfabeta), ISBN: 978-602-289-533-6.
- Suriani, S., Abubakar, H., Nur, I., Selamat, S., & Abustan, A. (2023). Antecedents of Professional Skepticism, Auditor Experience, and Time Pressure in Fraud Detection. *International Journal of Advanced Engineering Research and Science*, 10(9), 16–26. <https://doi.org/10.22161/ijaers.109.3>
- Verwey, I. G. F., & Asare, S. K. (2022). The Joint Effect of Ethical Idealism and Trait Skepticism on Auditors' Fraud Detection. *Journal of Business Ethics*, 176(2), 381–395. <https://doi.org/10.1007/s10551-020-04718-8>
- Wahidahwati, W., & Asyik, N. F. (2022). Determinants of Auditors Ability in Fraud Detection. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2130165>
- Widuri, R., & Gautama, Y. (2020). Computer-assisted audit techniques (CAATs) for financial fraud detection: A qualitative approach. *Proceedings of*

2020 *International Conference on Information Management and Technology*, *ICIMTech* 2020, August, 771–776.
<https://doi.org/10.1109/ICIMTech50083.2020.9211280>

Ye, Q., Zhou, J., & Wu, H. (2020). Using information technology to manage the COVID-19 Pandemic: Development of a technical framework based on practical experience in China. *JMIR Medical Informatics*, 8(6).
<https://doi.org/10.2196/19515>

Yulianti, Y., Zarkasyi, M. W., Suharman, H., & Soemantri, R. (2024). Effects of professional commitment, commitment to ethics, internal locus of control and emotional intelligence on the ability to detect fraud through reduced audit quality behaviors. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 15(3), 385–401. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2021-0076>